



**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

AMANAH
NIM. 2023116133

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**





**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AMANAH
NIM. 2023116133

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AMANAH

NIM : 2023116133

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan



Amanah
NIM. 2023116133

Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.
Pisma Garden Residence Blok B
No. 6 Kelurahan Tirto
Kecamatan Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Amanah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : AMANAH

NIM : 2023116133

Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VA DI
SD MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 Oktober 2020

Pembimbing,


Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.
NIP. 198902242015032006

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks.

(0285)423418

Website: fik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-Pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : AMANAH

NIM : 2023116133

Judul : **IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 19770926 201101 2004


A. Tabi'in, M. Pd
NITK. 19870406201608D1012

Pekalongan, 6 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19530312 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Bapak H. Kholil) dan Ibunda tercinta (Ibu Hj. Dausri)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas. Terimakasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

2. Kakak tercinta. Terimakasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.





MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِالذِّهْنِ حَمَلَتْهُمُ هُنَّ آعْلَوَ هُنَّ آفْصَالُهُنَّ بِمَا نَأْتِيْنَ أَشْكَرُ لِيُولُوا الذِّكْرَ الْيَاقِيْنَ الْمَصِيْرُ

“Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tuanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah lemah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kalian kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada-Ku lah kalian kembali” [Luqman : 14]





ABSTRAK

Kata Kunci: Metode *problem solving*, pembelajaran matematika Amanah. 2020. Implementasi Metode Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Va di SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Pekalongan. Pembimbing: Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode pembelajaran yang belum bisa menjadikan siswa lebih kreatif dan berpikir kritis. Sehingga seorang guru harus memikirkan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika. Penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak didominasi oleh guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajen? 2. Kendala apa yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajen? 3. Solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajen? Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah kajen 2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajen 3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SD Muhammadiyah Kajen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajen meliputi, persiapan sebelum mengajar, pelaksanaan implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika, dan evaluasi. Adapun kendala guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* antara lain, ketika bekerjasama dalam kelompok hanya beberapa siswa yang terlihat menonjol dalam diskusi, dan penggunaan metode *problem solving* memerlukan waktu yang lebih lama. Solusi dari kendala guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika antara lain, guru memotivasi siswa, guru memberikan reward kepada siswa yang bisa mengerjakan, guru melakukan pemantauan yang lebih optimal, guru memberikan batasan waktu yang jelas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul *IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari keterlibatan semua pihak yang membantu baik secara materil, moril, dan intelektual baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.





5. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh keikhlasan meluangkan waktu, pemikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Metode <i>Problem Solving</i>	15
a. Pengertian Metode	15
b. Kedudukan Metode dalam Belajar	18
c. Metode <i>Problem Solving</i>	20
2. Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah	29
a. Hakikat Matematika	29
b. Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah	29
c. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah	33
3. <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika.....	36
a. Konsep Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	37
b. <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika.....	39
B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III. HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Kajen.....	45



1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Kaje	45
2. Profil SD Muhammadiyah Kaje	47
3. Visi-Misi dan Tujuan	47
4. Struktur Organisasi Sekolah	50
5. Data Guru dan Karyawan	51
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	53
7. Keadaan Siswa 4 Tahun Terakhir	53
8. Prestasi Siswa	54
9. Ruang Pokok dan Penunjang	57
10. Media Pendidikan	58
11. Kegiatan Ekstrakurikuler	59
12. Humas	59
B. Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika Pada kelas VA di SD Muhammadiyah Kaje	60
C. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengimplementasikan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika	65
D. Solusi dari Kendala yang dihadapi Guru dalam Mengimplementasikan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Implementasi Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VA di SD Muhammadiyah Kaje	68
B. Analisis Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengimplementasikan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika	71
C. Analisis Solusi dari Kendala yang dihadapi Guru dalam Mengimplementasikan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran Matematika	73
BAB V. PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Waktu Penelitian
Tabel 3. 1	Profil SD Muhammadiyah Kaje
Tabel 3. 2	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Kaje
Tabel 3. 3	Data Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Kaje
Tabel 3. 4	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Tabel 3. 5	Keadaan Siswa 4 Tahun Terakhir
Tabel 3. 6	Prestasi Siswa Tahun 2016/2017
Tabel 3. 7	Prestasi Siswa Tahun 2017/2018
Tabel 3. 8	Ruang Pokok dan Penunjang
Tabel 3. 9	Media Pendidikan





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Teknik Analisis Data

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Absensi Siswa Kelas V a
- Lampiran 10 Jadwal Pelajaran Kelas V a
- Lampiran 11 RPP Matematika Kelas V a
- Lampiran 12 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Kajen
- Lampiran 13 Data Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Kajen
- Lampiran 14 Keadaan Siswa 4 Tahun Terakhir SD Muhammadiyah Kajen
- Lampiran 15 Ruang Pokok dan Penunjang di SD Muhammadiyah Kajen



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan penalaran deduktif, yakni suatu kebenaran konsep yang diperoleh sebagai hasil yang benar dari kebenaran yang sebelumnya, sehingga kaitan antar konsep didalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.¹

Sedangkan didalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia sendiri matematika merupakan satu-satunya ilmu yang dipelajari secara eksplisit dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika sendiri mesti diterapkan pada setiap peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali kemampuan berpikir yang kritis, analitis, logis, sistematis serta kemampuan kerja sama bagi setiap peserta didik. Matematika sangat diperlukan supaya setiap peserta didik dapat memiliki kemampuan mendapat, mengolah, serta mampu memanfaatkan informasi agar peserta didik dapat bertahan dikedudukan yang tidak pasti, selalu berubah, dan penuh persaingan.²

Matematika ialah suatu mata pelajaran yang terdapat di kurikulum pendidikan pada tingkat SD. Matematika merupakan pelajaran yang berhubungan dengan angka, logika, dan hubungan-hubungan. Menurut Suriasumantri, matematika adalah suatu lambang dari deretan arti dari sebuah pernyataan yang hendak di sampaikan. Sedangkan Suhendri mengemukakan pendapatnya bahwa

¹ Depdikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 6.

² Dede Salim Nahdi, "Implementasi Model Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar" (*Tasikmalaya. Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 3. No 1. Januari 2017), hlm. 21.

matematika merupakan suatu pelajaran yang menggunakan simbol atau lambang dalam proses penyelesaian masalah di kehidupan, karena matematika berkaitan dengan angka, bangun, logika, serta hubungan konsep.³

Vygotsky menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses pemberian pengalaman belajar oleh pendidik kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang sedang atau telah dipelajari. Tujuan pembelajaran matematika ditingkat SD menurut Ali agar yang pertama anak secara aktif dapat terlibat dalam kegiatan belajar mengajar serta memberikan peserta didik kesempatan dalam mengemukakan gagasan mereka, kemudian tujuan yang kedua untuk melatih karakteristik peserta didik serta tahapan dalam berpikir yang sudah diidentifikasi dan sudah dipastikan jika siswa sudah melewati tahapan tersebut, yang mana belajar bergerak dari tahapan yang sifatnya riil ke konkret ke yang konseptual, membentuk sikap kritis, logis, kreatif, dan disiplin.⁴

Kaitannya dengan pembelajaran matematika, peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika kelas Va yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah kajej menggunakan beberapa metode dalam melakukan kegiatan belajar mengajar diantaranya seperti menggunakan metode tanya jawab, ceramah, diskusi, dan latihan. Namun penggunaan metode tersebut belum bisa menjadikan siswa lebih kreatif dan

³ Huri Suhendri, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar" (Jakarta, *Jurnal Format*, Vol. 3. No 2), hlm. 108.

⁴ Gunantara dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V" (Singaraja, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2, No 1, Th 2014)



memiliki pemikiran yang kritis ketika pembelajaran karena saat proses kegiatan belajar mengajar masih terdapat siswa yang terlihat bosan dan mengantuk di saat mengikuti pembelajaran matematika, akibatnya ketika guru memberikan soal masih terdapat siswa yang belum dapat memahami materi pelajaran yang sudah diberikan oleh pendidik atau gurunya dan siswapun masih pasif dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Oleh sebab itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berguna bagi kehidupannya. Metode pembelajaran yang dimaksud yaitu metode yang mampu memuat pengalaman belajar dan yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam sebuah pembelajaran matematika. Salah satu metode yang dapat memuat pengalaman belajar dan yang mampu meningkatkan keaktifan siswa ialah metode pembelajaran *problem solving*.

Nur Hamiyah&Mohammad Jauhar mengungkapkan, metode *problem solving* ialah metode yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara melatih peserta didik untuk menghadapi berbagai macam masalah, baik itu masalah individu ataupun masalah dalam kelompok agar diselesaikan sendiri ataupun bersama kelompok.⁵

Menurut Hamalik, metode *problem solving* yaitu suatu metode pembelajaran dengan cara menghadapkan siswa pada suatu masalah yang harus dipecahkannya berdasarkan informasi atau data yang tepat dan akurat sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Polya, yang menjadi masalah bagi siswa

⁵Nur Hamiyah&Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 126.



dalam matematika adalah soal-soal matematika. Seorang guru matematika dapat memulai proses pembelajaran dengan memberikan masalah yang menarik dan cukup menantang bagi siswa. Kemudian guru dan siswa secara bersama-sama memecahkan masalah tersebut dengan membahas definisi-definisi, teori-teori, ataupun rumus-rumus dalam pembelajaran matematika.⁶

Kaitannya dengan pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan metode *problem solving* tepat diterapkan dalam pembelajaran matematika karena penggunaan metode ini dapat mengembangkan kreativitas siswa yang menjadi salah satu dasar untuk mengembangkan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Dengan penggunaan metode *problem solving* diharapkan bisa meningkatkan aktivitas kegiatan belajar mengajar peserta didik, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan bersama-sama antara guru dan peserta didik secara fisik, intelektual dan emosional, sehingga dengan penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika harapannya peserta didik dapat memahami secara jelas apa yang diajarkan oleh pendidik.

SD Muhammadiyah Kajeen itu sendiri merupakan Sekolah Dasar yang berada di kecamatan Kajeen Kabupaten Pekalongan, dengan visi sekolah “cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah”. SD Muhammadiyah ini menerapkan program khusus yaitu menjadikan SD Muhammadiyah Kajeen sebagai sekolah unggulan dengan mengembangkan model-model pembelajaran alternatif yang berbasis riset

⁶ Herlina, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana Melalui Penerapan Metode *Problem Solving* Siswa Kelas VI B Sd Negeri Pajambon” (Kuningan, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 6, No 1, Mei 2019), hlm. 28.



dan islami. Selain itu SD Muhammadiyah Kajeun merupakan juara bertahan dalam pelaksanaan OSN (Olimpiade Sains Nasional) selama tiga tahun berturut-turut dan sekolah ini berusaha menghasilkan siswa yang berkualitas, hal ini terbukti dengan banyaknya peminat untuk masuk ke SD Muhammadiyah Kajeun pada setiap tahunnya. Dari beberapa faktor inilah peneliti memilih SD Muhammadiyah Kajeun sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **Implementasi Metode *Problem Solving* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Va Di SD Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan?
2. Kendala apa yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan?
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas Va di SD Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan peran serta yang positif untuk perkembangan pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (pendidik) yang mempunyai keterampilan dalam mengajar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, dapat meningkatkan potensi dalam menerima pembelajaran matematika.



- b. Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai dasar pemikiran dalam memilih strategi mengajar di kelas yang sesuai dengan proses belajar mengajar matematika.
- c. Manfaat bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat memberikan saran yang baik bagi sekolah agar lebih meningkatkan kualitas sekolah serta prestasi siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan melalui cara mempelajari dengan terus menerus mengenai latar belakang, peristiwa terakhir, interaksi yang terjadi dalam lingkungan individu, sosial, kelompok, serta bermasyarakat. Meneliti dengan mencari data di lapangan secara langsung yaitu di SD Muhammadiyah Kajen. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang analisisnya dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang tidak memfokuskan pada angka yang pengolahannya dengan menggunakan metode statistik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Waktu Penelitian :



Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Survei tempat penelitian	■								
2	Penyusunan instrumen penelitian		■							
3	Pelaksanaan penelitian			■	■	■	■	■		
4	Pengolahan data								■	■

3. Sumber Data

Adalah subjek dari mana kita bisa memperoleh data. Menurut Lafland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data primer atau utama dan data sekunder atau pendukung, sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer atau data utama adalah data dalam bentuk ucapan dan perilaku orang yang diamati dan diwawancarai. Sumber data ini berhubungan langsung dengan pembahasan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pendidik atau guru matematika di SD Muhammadiyah Kajen.

b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data penelitian datam yang bentuk bukan manusia, yang berarti data tambahan yang berbentuk data statistik, daftar hadir, atau dokumentasi yang memiliki kaitan dengan fokus



penelitian.⁷Sumber data sekunder yakni data yang dalam memberikan data itu secara tidak langsung dalam pengumpulan data. tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data pendukung atau sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berisi buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pembelajaran matematika di SD.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan keterangan mengenai kehidupan manusia didalam masyarakat dan wawancara merupakan pembantu yang utama dari metode observasi. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam ketika melakukan pengumpulan data di lapangan. Yang mana wawancara mendalam tersebut sifatnya terbuka. Proses pengumpulan data dengan wawancara tidak dilakukan satu kali, tetapi dilakukan secara berulang-ulang.⁸

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan memanfaatkan arsip, catetan, film, foto atau gambar serta dokumen lainnya seperti catatan yang berhubungan dengan penelitian, yang mana dengan catatan tersebut peneliti dapat memperoleh data secara lengkap dan tidak

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. Ke- 1 (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 58.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 100-101



hanya sekedar perkiraan semata.⁹ Disini peneliti mencari data seperti catatan, arsip, dan dokumen yang terkait dengan pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah Kajen.

c. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek yang sedang diteliti. Observasi terdiri dari observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung berarti observer berada bersama objek yang diselidikinya karena observasi langsung merupakan observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsung atau terjadinya suatu kejadian atau peristiwa. Sedangkan observasi yang tidak langsung ialah dalam melakukan pengamatan tidak ketika terjadinya peristiwa yang hendak diteliti. Seperti contoh mengamati peristiwa melalui foto ataupun slide, dan film.¹⁰

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengetahui penafsiran mengenai data yang sudah terkumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan disusun, yang kemudian

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: tp, 2014), hlm. 124.

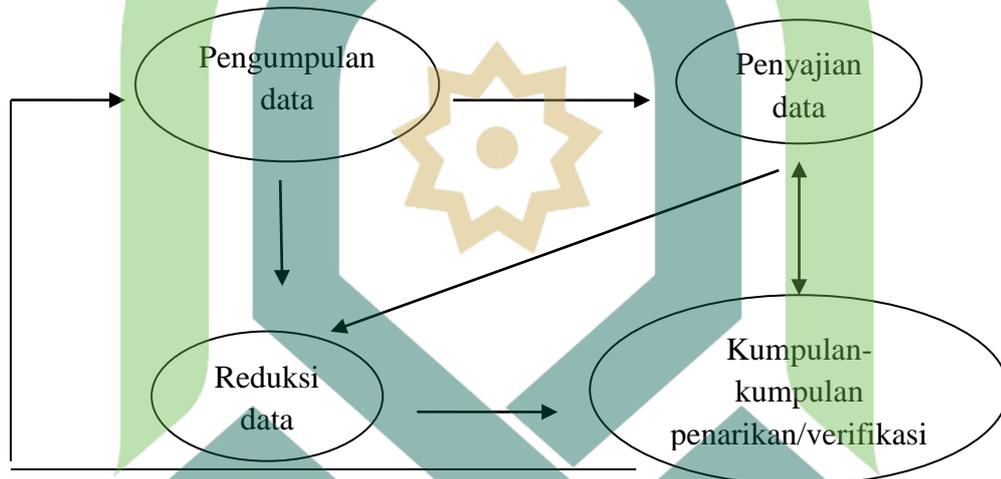
¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PREES), Hlm. 100.



kita olah dan analisa, yang mana analisa data ini merupakan temuan yang diperoleh di lapangan ketika penelitian.¹¹

Dalam proses analisa data, penulis mempergunakan model analisa Miles & Huberman, berikut langkah analisisnya antara lain:¹²

Langkah analisa data ditunjukkan dengan gambar berikut:



Gambar 1. 1. Langkah analisa data

Adapun penjelasan dari gambar diatas sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Ketika penelitian di lapangan proses pengumpulan data dalam bentuk naratif yang diperoleh melalui catatan ataupun rekaman, yang mana data yang diperoleh apa adanya tanpa ada suatu opini dari peneliti. Kemudian

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207.

dari catatan deskriptif tersebut dilanjutkan dengan membuat catatan refleksi yakni catatan yang berisikan pendapat, kritikan, dan penafsiran dari peneliti serta fenomena yang ditemukan di lapangan.

b. Reduksi data

Merupakan suatu langkah dalam memilih data, memfokuskan perhatian, kemudian menyederhanakan, serta transformasi jika terdapat data yang masih kasar yang ada dari catatan hasil penelitian di lapangan. Kegiatan mereduksi data ini adalah wujud dari analisa untuk menajamkan, serta mengklarifikasi dan membuat data yang tidak berkaitan dengan permasalahan. Kemudian membuat rangkuman, pengkodean, dan membuat sebuah catatan yang dirasa perlu pada peristiwa yang berhubungan dengan permasalahan.

c. Penyajian data

Data disajikan dengan berbentuk teks deskriptif naratif berdasarkan hasil temuan di lapangan.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

ialah usaha untuk menjelaskan data yang sudah disediakan dengan cara memahami pola keteraturan dari penjelasan, serta hubungan antar sebab akibat dan konfigurasi. Dalam melaksanakan verifikasi terlebih dahulu melakukan peninjauan terhadap penyajian data serta catatan yang diperoleh dari lapangan melalui diskusi oleh tim peneliti.

F. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulis dalam proses penyusunan skripsi, maka perlu adanya pembatasan penulisan karya ilmiah dengan sistematika penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan antara lain:

1. Bagian awal meliputi Halaman Sampul Luar, Halaman Judul (Sampul Dalam), Halaman Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi dua sub bab. Bagian pertama tentang Metode *Problem Solving* meliputi: Pengertian Metode Pembelajaran, Kedudukan Metode Dalam Belajar Mengajar, Metode *Problem Solving*. Bagian kedua tentang Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah meliputi: Hakikat Matematika, Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah, Karakteristik Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III Hasil Penelitian, hasil penelitian ini meliputi Profil Lembaga Penelitian, Hasil Penelitian yang terdapat dalam Rumusan Masalah.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian dari Rumusan Masalah.

Bab V Penutup, yang memuat Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir meliputi Daftar Pustaka, dan Lampiran-lampiran yang meliputi Panduan Wawancara, Transkrip Hasil Wawancara, Surat Permohonan Ijin Penelitian, Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian, Dokumentasi yang Relevan, dan Daftar Riwayat Hidup.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan tentang implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Implementasi metode *problem solving* yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan, meliputi:
 - a. Pengadaan persiapan sebelum mengajar
seorang pendidik terlebih dahulu merumuskan apa yang harus dicapai peserta didik, untuk itu pendidik di SD Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan diwajibkan membuat perencanaan sebelum mengajar yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang diharapkan dapat membantu pendidik dalam menentukan target yang harus dicapai peserta didik. Selain itu pendidik juga mempersiapkan lembar kerja peserta didik dan memikirkan penghargaan apa yang akan diberikan kepada peserta didik ketika peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru.
 - b. Pelaksanaan penerapan metode *problem solving*
 - 1) Guru memberikan apersepsi
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

- 3) Guru menjelaskan materi kepada siswa
- 4) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- 5) Guru memberikan beberapa soal kepada masing-masing kelompok
- 6) Selama diskusi berlangsung, guru melakukan pemantauan kerja setiap kelompok diskusi serta membantu apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan.
- 7) Setelah semua pertanyaan sudah terjawab, siswa maju ke depan
- 8) Kemudian guru beserta siswa melakukan refleksi.

c. Evaluasi pembelajaran

Guru memberikan soal evaluasi dan dikerjakan oleh siswa, siswa mengumpulkan soal evaluasi, dan guru beserta siswa menyimpulkan materi.

2. Kendala yang dihadapi pendidik dalam mengimplementasikan metode *problem solving* yaitu:
 - a. Ketika bekerjasama dalam kelompok hanya beberapa siswa yang terlihat menonjol dalam diskusi.
 - b. Penggunaan metode *problem solving* membutuhkan waktu yang lama
3. Solusi dari kendala yang dihadapi pendidik dalam mengimplementasikan metode *problem solving* antara lain:
 - a. Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - b. Memberikan reward kepada siswa yang bisa mengerjakan



- c. Guru melakukan pemantauan yang lebih optimal
- d. Guru memberikan batasan waktu yang jelas kepada siswa

B. Saran

1. Bagi Siswa

Sebagai masukan untuk siswa yang berhubungan dengan implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika, hendaknya ketika diskusi siswa tidak mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikan soal, selain itu setiap siswa juga ikut berpartisipasi aktif ketika diskusi, sehingga ketika diskusi tidak hanya beberapa anak saja yang terlihat menonjol.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru terkait dengan metode *problem solving* yang diterapkan dalam pembelajaran matematika, sebagai seorang guru harus dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan metode *problem solving*. Selain itu, guru harus pandai mengatur waktu agar tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memberi dukungan terhadap pendidik dengan melengkapi fasilitas sekolah yang dapat mendukung pencapaian pembelajaran yang optimal.





DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ariyanto, Metta dkk. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa”. Salatiga, *Jurnal Guru Kita*, Vol 2, No 3.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rosda Karya.
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunantara dkk. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V”. Singaraja, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2, No 1.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hamzah, Ali dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendriana, Heris dan Utari Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herlina. 2019. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana Melalui Penerapan Metode *Problem Solving* Siswa Kelas VI B Sd Negeri Pajambon”. Kuningan, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 6, No 1.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Hudojo. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Isrokatun dkk. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. cet ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet Ke-1. Yogyakarta: Teras.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: IAIN Pekalongan Press.
- Nahdi, Dede Salim. 2017. "Implementasi Model Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar". Tasikmalaya. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 3. No 1.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: tp.
- Nurdin, Ismail dkk. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Sahabat Cendekia.
- Rosika, Deti dan Herni Junita. 2017. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika dengan Model *Diskursus Multy Representation (DMR)*". EduHumaniora: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 9, No 1.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: SPs UPI.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shanti, Widha Nur dan Agus Maman Abadi. 2015. "Keefektifan Pendekatan *Problem Solving* dan *Problem Posing* dengan *Setting Kooperatif* dalam Pembelajaran Matematika". Yogyakarta, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol 2, No 1.
- Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



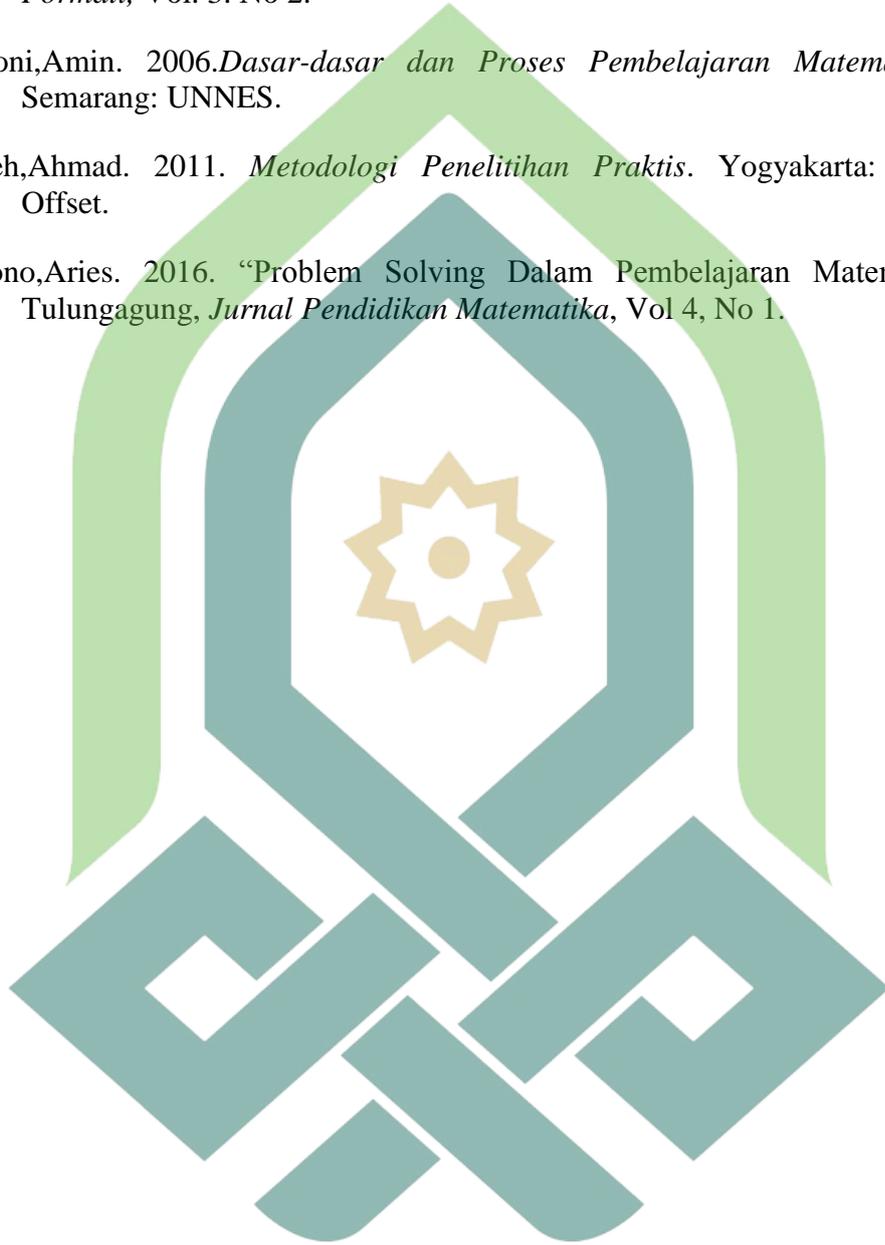
Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhendri,Huri. “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar”. Jakarta, *Jurnal Formati*, Vol. 3. No 2.

Sutiyoni,Amin. 2006.*Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: UNNES.

Tanzeh,Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Yuwono,Aries. 2016. “Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika”. Tulungagung, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4, No 1.





PANDUAN WAWANCARA

Kepala SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana latar belakang pendidikan kepala SD Muhammadiyah Kajen?
2. Apa visi dan misi SD Muhammadiyah Kajen sebagai lembaga pendidikan formal?
3. Apa langkah konkrit pihak sekolah untuk merealisasikan visi dan misi tersebut?
4. Bagaimana prosedur pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah?
5. Bagaimana sarana dan prasarana penunjang pembelajaran?



PANDUAN WAWANCARA

Guru Matematika Kelas Va SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten

Pekalongan

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Mengapa ibu memilih menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika?
2. Bagaimana respon siswa ketika ibu menggunakan metode tersebut?
3. Bagaimana persiapan ibu sebelum menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika?
4. Bagaimana pengetahuan ibu mengenai langkah-langkah/sintaks pembelajaran *problem solving*?
5. Bagaimana penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika?
6. Kesulitan apa yang ibu temukan dalam menggunakan metode *problem solving*?
7. Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut?



PANDUAN WAWANCARA

Siswa kelas Va SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana perasaanmu diajar oleh guru tersebut?
2. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran matematika?
3. Bagaimana cara mengajar guru ketika pelajaran matematika? Apakah mudah dipahami atau tidak?
4. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran matematika berlangsung?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Juli 2020

Waktu : 09.30-10.30 WIB

Tempat : SD Muhammadiyah Kaje

Subjek : Mustariadi, S. Pd. I / Kepala SD Muhammadiyah Kaje

Keterangan : Peneliti (P) Subjek (S)

Hasil Waawancara

P : Bagaimana latar belakang pendidikan Kepala SD Muhammadiyah Kaje?

S : Pertama saya sekolah di SD kemudian dilanjutkan di pesantren selama 6 tahun, dan melanjutkan ke SMA lulus pada tahun 2000, kemudian saya melanjutkan ke D2 lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan studi kembali di STAIN Pekalongan lulus pada tahun 2013.

P : Apa visi dan misi SD Muhammadiyah Kaje sebagai lembaga pendidikan formal?

S : Untuk visi yaitu terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Sedangkan untuk misi dari SD Muhammadiyah Kaje diantaranya yaitu membimbing siswa cerdas dan terampil, melatih siswa disiplin dan cermat, kemudian membiasakan siswa agar mandiri dan bertanggung jawab.





P : Apa langkah konkrit pihak sekolah untuk merealisasikan visi dan misi tersebut?

S : Visi misi kita kan terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Disini ada 3 indikator yang pertama yaitu cerdas, cerdas disini tim menjamin prestasi baik itu prestasi akademik, nonakademik, dan keagamaan. Untuk prestasi akademik diantaranya mengikuti lomba seperti LCC, OSN, LS2N, dan kreativitas siswa. Sedangkan prestasi non akademik seperti olahraga, seni (pokda), panahan dll. Untuk keagamaan seperti MAPSI, MTQ, lomba anak sholeh dll. Kemudian indikator yang kedua adalah terampil contohnya kegiatan pada hari Sabtu kita mengadakan *market day* yang mana dalam kegiatan tersebut berisikan kreativitas siswa selama satu minggu. Kemudian indikator yang ketiga adalah akhlak mulia yang mana SD Muhammadiyah Kajen mempunyai program khusus yaitu Tahfidz Qur' an minimal 1 juz, kemudian hapalan 70 hadist dan 70 doa harian yang dievaluasi setiap akhir semester, dan muroja' ah setiap habis maghrib.

P : Bagaimana prosedur pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah?

S :Prosedur pembelajaran di SD Muhammadiyah Kajen menggunakan kurikulum 2013 untuk kegiatan akademik, kemudian kita juga menggunakan kurikulum dari yayasan Muhammadiyah.

P : Bagaimana sarana dan prasarana penunjang pembelajaran?



S : Untuk sarana disini ruang kelas tercukupi, disini ada 17 rombel. Hanya saja untuk MCK masih kurang karena banyaknya peserta didik.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 9 April 2020 dan Rabu, 15 Juli 2020

Waktu : 09.30-10.30 WIB

Tempat : SD Muhammadiyah Kajen

Subjek : Eka Setya Septiningrum, S. Pd. SD / Guru Kelas V a SD
Muhammadiyah Kajen

Keterangan : Peneliti (P) Subjek (S)

Hasil Wawancara

P : Mengapa ibu memilih menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika?

S : Saya menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika dikarenakan matematika merupakan suatu pelajaran yang mengharuskan kita untuk memecahkan sebuah masalah, dalam pelajaran matematika kita mencari terlebih dahulu apa yang ditanyakan. *Problem solving* itu sendiri adalah mencari penyelesaian dari suatu masalah, yang mana kita mencari jawaban apa yang ditanyakan lalu kita cari solusinya. Misal materi data, permasalahannya apa? Permasalahannya yaitu mengubah data biasa menjadi tabel, table batang, ataupun grafik, dan kita pun harus tahu bagaimana cara mengubahnya

P : Bagaimana respon siswa ketika ibu menggunakan metode tersebut?





S :Peserta didik merasa senang, karena siswa itu suka dengan hal-hal yang baru. Misal ketika kita menggunakan metode *problem solving* terus kita menjanjikan reward pada hasil akhir, itu akan membuat peserta didik merasa lebih tertantang dan juga akan berpikir bagaimana sih cara mengerjakannya

P :Bagaimana persiapan ibu sebelum menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika?

S :Sebelum pembelajaran, yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran yaitu RPP, kemudian kita menyiapkan lembar kerja siswa dan memikirkan reward apa yang akan kita berikan kepada peserta didik ketika peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari kita, dan untuk tingkatan soal kita beri pertanyaan dari yang mudah terlebih dahulu sampai yang lebih rumit

P :Bagaimana pengetahuan ibu mengenai langkah-langkah/sintaks pembelajaran *problem solving*?

S :Langkah-langkah penerapan metode *problem solving* yaitu yang pertama kita harus memahami masalah terlebih dahulu, pada tahap ini kita mengarahkan untuk membantu siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan seperti apakah yang ditanyakan soal? Bagaimana akan menyelesaikan soal?

Kemudian kita membuat rencana untuk menyelesaikan masalah dengan mengarahkan kepada siswa agar dapat mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah, jika siswa telah memahami permasalahan dengan baik dan sudah menentukan strategi



permasalahannya, langkah selanjutnya melaksanakan penyelesaian soal sesuai apa yang telah direncanakan. Kemudian kita memeriksa ulang jawaban dari siswa

P :Bagaimana penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika?

S :Penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika pertama-tama kita melakukan apersepsi terlebih dahulu kepada peserta didik seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa bersama, mengabsensi peserta didik, kemudian menanyakan materi minggu lalu, dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian kita memberikan materi kepada peserta didik setelah penyampaian materi selesai kita melakukan Tanya jawab kepada peserta didik kemudian kita membentuk beberapa kelompok untuk diskusi dan memberikan beberapa soal ke peserta didik kemudian didiskusikan secara berkelompok, setelah itu peserta didik melakukan presentasi kedepan kelas dan kemudian kita melakukan refleksi

P :Kesulitan apa yang ibu temukan dalam menggunakan metode *problem solving*?

S :Karena kemampuan peserta didik berbeda-beda, secara intelektual ada anak yang cepat dalam memahami materi pembelajaran, namun ada juga anak yang lambat dalam memahami materi pembelajaran, sehingga ketika guru mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok hanya beberapa siswa yang terlihat menonjol dalam proses pembelajaran, dan kadang juga



ketika diskusi ada kelompok yang mengerjakan hanya satu orang, yang paham ya paham, yang tidak paham ya hanya ikut-ikutan, Kendala lainnya ketika menggunakan metode *problem solving* adalah membutuhkan waktu yang lebih lama. Kadang siswa terlalu lama mengerjakan, biasanya juga siswa suka mengulur waktu ketika diskusi, dan itu menyebabkan tugas yang diberikan tidak selesai-selesai

P :Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut?

S :memberikan motivasi kepada peserta didik, yang kedua memberikan reward misal yang aktif akan mendapat reward apa seperti itu, maka peserta didik akan semangat dalam pembelajaran, reward itu bisa berupa nilai tambah ataupun dalam bentuk barang, yang ketiga melakukan pemantauan yang lebih optimal, sehingga semua peserta didik bisa ikut aktif dalam diskusi, kemudian yang keempat guru harus memberikan batasan waktu yang jelas, karena kalau tidak seperti itu maka peserta didik akan terus mengulur waktu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 April 2020

Waktu : 09.00-09.20 WIB

Subjek : Chika / Siswa Kelas V a SD Muhammadiyah Kajen

Keterangan : Peneliti (P) Subjek (S)

Hasil Wawancara

P : Bagaimana perasaanmu diajar oleh guru tersebut?

S : Biasa, kadang seneng kadang biasa aja

P : Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran matematika?

S : Pelajaran yang paling ku suka, soalnya selalu dapet nilai bagus

P : Bagaimana cara mengajar guru ketika pelajaran matematika? Apakah mudah dipahami atau tidak?

S : Mudah dipahami, soalnya gurunya perhatian

P : Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran matematika berlangsung?

S : Sudah menghitung muter-muter tapi tidak ketemu jawabannya





TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 April 2020

Waktu : 09.30 - 09.50 WIB

Subjek : Aurel / Siswa Kelas V a SD Muhammadiyah Kajen

Keterangan : Peneliti (P) Subjek (S)

Hasil Wawancara

P : Bagaimana perasaanmu diajar oleh guru tersebut?

S : Saya merasa senang, karena ibu gurunya baik

P : Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran matematika?

S : Pelajaran yang sulit

P : Bagaimana cara mengajar guru ketika pelajaran matematika? Apakah mudah dipahami atau tidak?

S : Ketika mengajar ibu guru selalu ceria jadi tidak merasa tegang

P : Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran matematika berlangsung?

S : ketika dikasih soal awalnya bingung, tapi kalau diberi soal terus-terusan saya jadi paham



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 April 2020

Waktu : 10.00-10.20 WIB

Subjek : Prames / Siswa Kelas V a SD Muhammadiyah Kajen

Keterangan : Peneliti (P) Subjek (S)

Hasil Wawancara

P : Bagaimana perasaanmu diajar oleh guru tersebut?

S : Senang

P : Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran matematika?

S : Pelajaran yang cukup mudah

P : Bagaimana cara mengajar guru ketika pelajaran matematika? Apakah mudah dipahami atau tidak?

S : Cara mengajarnya ya mudah dipahami si

P : Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran matematika berlangsung?

S : Tidak ada



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 April 2020

Waktu : 11.20-11.30 WIB

Subjek : Nadhief / Siswa Kelas V a SD Muhammadiyah Kajen

Keterangan : Peneliti (P) Subjek (S)

Hasil Wawancara

P : Bagaimana perasaanmu diajar oleh guru tersebut?

S : Seneng si, tapi rada takut kalau gurunya lagi serius

P : Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran matematika?

S : Sulit, karena saya tidak pintar menghitung

P : Bagaimana cara mengajar guru ketika pelajaran matematika? Apakah mudah dipahami atau tidak?

S : Cara mengajarnya ya selalu semangat

P : Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran matematika berlangsung?

S : Iya kesulitannya karena saya tidak pintar

PANDUAN OBSERVASI

Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data mengenai kondisi fisik tempat penelitian.

Aspek yang diamati:

1. Lokasi sekolah
2. Keadaan sekolah
3. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving*.



HASIL OBSERVASI

Tanggal : 14 Januari – 12 Maret 2020

Tempat : SD Muhammadiyah Kajen

Waktu : _

Pada tanggal 14 Januari 2020 peneliti datang dengan ke SD Muhammadiyah Kajen yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 814, Sidokerti, Nyamok, Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah 51191 (Kompleks Pendidikan Muhammadiyah Kajen). Selain itu peneliti juga meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Kajen.

Pada tanggal 15 Januari 2020 peneliti kembali datang ke SD Muhammadiyah Kajen guna bertemu dengan guru matematika di SD Muhammadiyah Kajen dan peneliti juga melakukan pengamatan keadaan SD Muhammadiyah Kajen bersama dengan guru matematika.

Pada tanggal 12 Maret 2020 peneliti mulai melakukan observasi mengenai implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika, proses pembelajaran matematika dimulai pada pukul 07.15 wib setelah pembacaan surat-surat pendek yang terdapat pada juz'amma. Pembelajaran dimulai dengan guru melakukan apersepsi seperti menanyakan kabar dan mengabsen siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan penyampaian materi





dari guru, pada saat penyampaian materi siswa terlihat menyimak apa yang sedang disampaikan oleh gurunya, setelah penyampaian materi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dapat dipahami, kali ini belum ada siswa yang bertanya dan guru melanjutkan dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdapat 4-5 anggota yang mana anggota kelompok dipilih oleh guru, awalnya para siswa menolak jika kelompoknya dipilih, tetapi setelah guru memberikan pengertian akhirnya para siswa setuju dengan keputusan guru, setelah pembagian kelompok selesai dilanjut dengan pemberian beberapa soal kepada masing-masing kelompok dan diskusipun dimulai. Ketika diskusi berlangsung guru terlihat memantau setiap kelompok dengan berkeliling dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Setelah semua pertanyaan sudah terjawab oleh semua kelompok, masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk menuliskan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Setelah itu guru melakukan refleksi bersama siswa.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolisku kajan Kabupaten Pekalongan
Website : fik.iaim-pekalongan.ac.id | Email : fik@iaim-pekalongan.ac.id

Nomor : 188/In.30/F.II.2/AD.04/7/2020

13 Juli 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Muhammadiyah Kajan

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AMANAH
NIM : 2023116133
Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : "IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Akhmad Afroni



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAJEN
SD MUHAMMADIYAH KAJEN**

Alamat: Jl. Diponegoro No. 754 Kajen. Telp.
(0285)381410 Pekalongan

26 September 2020

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD MUHAMMADIYAH KAJEN
Kabupaten Pekalongan mencongkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Amanah
Nim : 2023116133
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di SD
Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan dengan judul "IMPLEMENTASI
METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SD Muhammadiyah Kajen

Mustafadi, S.Pd.I
NIP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : AMANAH
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 11 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh kasri, Desa Sawangan RT. 008 RW.
004 Kec. Doro, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : KHOLIL
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : DAUSRI
Agama : Islam
Alamat : Dukuh kasri, Desa Sawangan RT. 008 RW.
004 Kec. Doro, Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 2 Sawangan lulus tahun 2008
2. SMP 2 Doro lulus tahun 2011
3. SMA 1 Doro lulus tahun 2015
4. IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah masuk tahun 2016



DOKUMENTASI



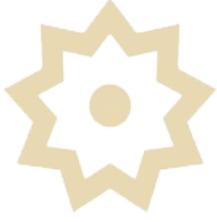
Dokumentasi proses pembelajaran matematika dengan metode *problem solving*



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Dokumentasi SD Muhammadiyah Kajen



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas, Peserta Didik

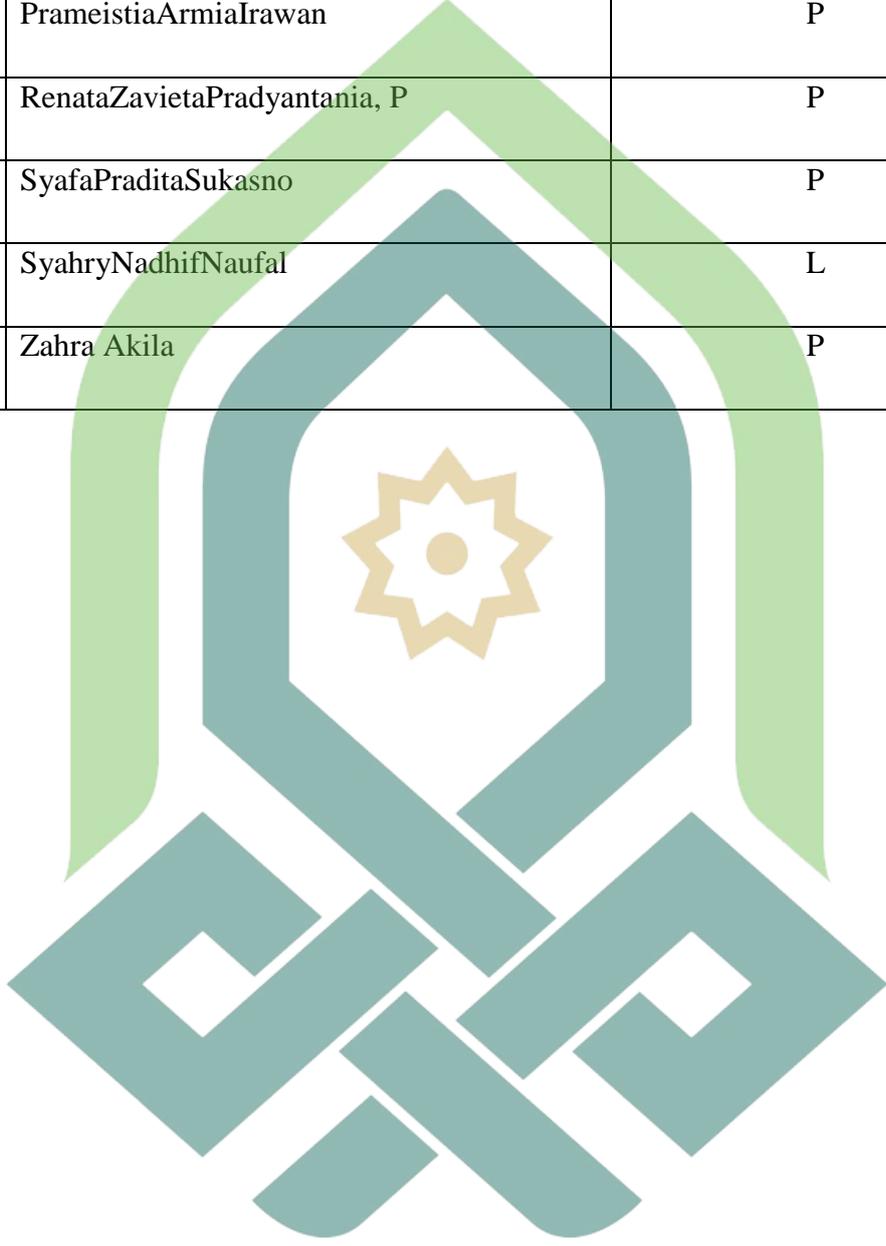


ABSENSI SISWA KELAS V A SD MUHAMMADIYAH KAJEN

No	NamaLengkap	JenisKelamin
1	AriniMinataka	P
2	AurelShafaArtika	P
3	BelaArdiyanti	P
4	Chika SeptiaRamadhani	P
5	DrajatSantoso	L
6	FahriHuseini	L
7	FaizaAlmatusShaqila	P
8	GendisAyuFanisaPutri	P
9	GirlianzaOctarizzati	P
10	HadidShaffatir	L
11	HumaimahFirqotunNaajiyah	P
12	MaulanaAbdanVithoah	L
13	Muhammad Luthfi Hakim	L
14	Muhammad AffaYubarik	L
15	Muhammad AgustianRiziqQomaruZaman	L
16	Muhammad FaiqSyarifHidayat	L
17	Muhammad RaihanAriyansyah	L



18	Muhammad RizkyFathurrahman	L
19	Nadine KhalidaPutri	P
20	PrameistiaArmiaIrawan	P
21	RenataZavietaPradyantania, P	P
22	SyafaPraditaSukasno	P
23	SyahryNadhifNaufal	L
24	Zahra Akila	P





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAJEN

SD MUHAMMADIYAH KAJEN

Alamat: Jl. Diponegoro No.754 Kajen. Telp. (0285)381410
Pekalongan

**JADWAL PELAJARAN KELAS VA
SD MUHAMMADIYAH KAJEN**

Kelas	Jam	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
VA	0	07.00-07.15	Upacara	Juz'amma	Juz'amma	Juz'amma	Juz'amma	S. Dhuha	
	1	07.15-07.50	PJOK	MTK	Tematik	MTK	PAI	Al-Islam	
	2	07.50-08.25	PJOK	MTK	Tematik	MTK	BTQ	Kemuh	
	3	08.25-09.00	PJOK	MTK	Tematik	MTK	B. Arab	Tematik	
		09.00-09.15	ISTIRAHAT						
	4	09.15-09.50	PJOKTeori	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	5	09.50-10.25	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	
		10.25-10.40	ISTIRAHAT						
	6	10.40-11.15	Tematik	B. Inggris	B. Jawa	Tematik			
	7	11.15-11.50	Tematik	B. Inggris	B. Jawa	Tematik			
		11.50-12.25	SHOLAT DHUHUR						
		12.30-	PROGRAM KHUSUS						





		14.00			
--	--	-------	--	--	--

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kajen, 15 Juli 2019
Wali Kelas VA

Mustariadi, S.Pd.I

Eka Setya Septiningrum, S.Pd





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) PENGUATAN INTEGRITAS

Sekolah :SD Muhammadiyah Kajen
Kelas /Semester : V/2 (Genap)
Muatan : Matematika
Materi : Pengolahan Data
Hari, Tanggal : Selasa, 5 Maret 2020

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui model pembelajaran *problem solving* siswa dapat menuliskan data tinggi badan sendiri dan keluarganya dalam bentuk tabel secara mandiri.
2. Melalui model pembelajaran *problem solving* siswa dapat menentukan menentukan data terendah dan data tertinggi dari tabel yang telah dibuat dengan tepat.
3. Melalui model pembelajaran *problem solving* siswa dapat menghitung rata-rata, median, dan modus data dari tabel yang telah dibuat dengan tepat.

II. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific Approach*
Model Pembelajaran : *Problem Solving*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) definisikan masalah;
- 2) kumpulkan data;
- 3) identifikasi penyebab yang mungkin,
- 4) identifikasi akar masalah, dan
- 5) ajukan dan implementasi solusi

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, inquiry, dan eksplorasi.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas diawali dengan salam lalu dipimpin ketua kelas untuk berdoa.
- 2) Pengecekan kehadiran siswa
- 3) Murajaah QS. Abasa dipimpin oleh seorang siswa dilanjutkan setor hafalan juz amma siswa kepada guru.
- 4) Penyampaian tujuan pembelajaran
- 5) Apersepsi oleh guru “*pernahkah kalian menjumpai data-data yang berisi angka atau huruf di sekitar kita? Misalnya data jumlah penduduk atau data hobi siswa di kelas VA?*”

Kegiatan Inti

- 1) Siswa yang ditunjuk guru maju ke depan kelas untuk mengukur tinggi badan sampel 5 siswa dan seorang siswa lagi maju ke depan kelas untuk mencatat hasil pengukuran tinggi badan, sementara siswa lain mengamati demonstrasi dengan seksama.



- 2) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang data tinggi badan lima orang siswa dan menyimak cara mencari data terendah, tertinggi, rata-rata, median, dan modusnya.
- 3) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal yang belum dimengertinya. (**Langkah 1 Problem Solving**)
- 4) Siswa mengerjakan penugasan dari guru untuk menuliskan data tinggi badan anggota keluarga di rumah seperti ayah, ibu, adik, kakak, kakek, nenek, dsb secara mandiri dengan bimbingan guru. (**Langkah 2 Problem Solving**) (**PENGUATAN SIKAP INTEGRITAS**)
- 5) Dua orang siswa yang sudah menyelesaikan penugasan maju ke depan kelas untuk menuliskan jawaban dan dipresentasikan ke siswa yang lain. (**Langkah 3 Problem Solving**)
- 6) Siswa yang lain menanggapi perbedaan jawaban yang sudah dipresentasikan dan siswa yang maju menanggapi tanggapan temannya, sementara guru masih diam mengamati jalannya diskusi antar siswa. (**Langkah 4 Problem Solving**)
- 7) Siswa pemateri diminta untuk duduk, dan guru mulai menjelaskan perbedaan jawaban dan membenarkan jawaban apabila ada yang keliru, siswa menyimak dengan seksama lalu menanyakan hal-hal yang masih belum dimengertinya. (**Langkah 5 Problem Solving**)

Kegiatan Penutup

- 1) Siswa menuliskan kesimpulan dari pembelajaran yaitu cara mencari data tertinggi dan terendah serta menghitung mean, median, dan modus dengan bimbingan guru.
- 2) Siswa menulis tugas yang dikerjakan di rumah terkait materi yang diajarkan dan menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

IV. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Mandiri, Integritas, Tanggung Jawab

Penilaian Pengetahuan : Menuliskan data tinggi badan keluarga tertinggi dan terendah, menghitung mean, median, dan modus.

Penilaian Keterampilan : Kelancaran dalam presentasi menyampaikan tugas di depan kelas, Keaktifan siswa dalam berdiskusi

Kajen, 4 Maret 2020
Guru Kelas VA
Muhammadiyah Kajen

Eka Setya Septiningrum, S.Pd.

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah

Mustariadi, S.Pd.I

**STRUKTUR ORGANISASI SD MUHAMMADIYAH KAJEN**

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Mustariadi, S.Pd.I
2.	Bendahara Sekolah	Rochmawati, S.Pd.
3.	Operator Sekolah	Nisa Ardana, A.Ma.Kom
4.	Pembantu Kepala Sekolah	
5.	Bidang Kurikulum	Mutiara, S.Pd
6.	Bidang Kesiswaan	Agung Aji Saputra, S.Pd.
7.	Bidang PTK	Lawu Sri Rejeki, S.Pd
8.	Bidang Sarpras	Eka Purwanti, S.Pd.I
9.	Bidang Perpustakaan	Cholif Istiyani
10.	Bidang UKS	Muh. Islahurriadhoh, S.Pd.
11.	Guru Kelas	
12.	Guru Kelas 1	Alin Illina, S.Pd.
13.	Guru Kelas 2	Septiningsih, S.Pd.
14.	Guru Kelas 3	Rochmawati, S.Pd
15.	Guru Kelas 4	Umi Khosiqoh, S.Pd.
16.	Guru Kelas 5	Titik Septiasih, S.Pd.
17.	Guru Kelas 6	Mutiara, S.Pi
18.	Penjaga Sekolah	Eko Witrisno.



DATA GURU DAN KARYAWAN SD MUHAMMADIYAH KAJEN

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Jabatan	Mengajar kelas	Pendidikan Terakhir
1	Mustariadi, S. Pd. I	Sumenep, 8 Mei 1979	Kepala Sekolah	V, VI	S1- Tarbiyah
2	Rohdiyarti,	Sleman, 29 Desember 1967	Guru Mapel	IV-VI	SMA/SPG
3	Umi Khosiqoh, S. Pd.	Pekalongan, 27 Oktober 1974	Guru kelas	IV B	S1 - PGSD
4	Rochmawati, S.Pd.	Pekalongan, 20 Agustus 1978	Guru Kelas	III C	S1 - PGSD
5	Lawu Sri Rejeki, S.Pd.	Pekalongan, 18 September 1986	Guru Kelas	I A	S1 - PGSD
6	Laela Rofi 'ana, S.Pd.	Pekalongan, 9 Juli 1983	Guru Kelas	IV C	S1 - Bahasa Inggris
7	Mutiara, S.Pi.	Pekalongan, 11 November 1982	Guru Kelas	VI	S1 - Perikanan
8	Agung Aji Saputro, A.Ma.	Pekalongan, 17 Agustus 1985	Guru Olahraga	I - VI	S1 - PJOK
9	Eko Witrisno	Pekalongan, 26 November 1976	Penjaga	-	SMP
10	Rohyatun, S.Pd.I.	Pekalongan, 15 Juli 1985	Guru Agama	III - VI	S1 - Tarbiyah



11	Alin Illina, S.Pd	Batang, 30 Juni 1989	Guru Kelas	I A	S1 - Bahasa Inggris
12	Fajar Anung Handoko, S.Pd	Boyolali, 21 Juni 1978	Guru Kelas	II, III	S1 - Manajemen
13	Muhammad Fatahudin Hidayat, S.Pd	Pekalongan, 29 Januari 1980	Guru Bahasa Inggris	I A - VI	S1 - Bahasa Inggris
14	Ria Riskiantina, S.Pd.	Pekalongan, 3 Mei 1982	Guru Kelas	V B	S1 - Biologi
15	Eka Purwanti, S.Pd.I.	Pekalongan, 24 Februari 1991	Guru Agama	I A- III B	S1 - Tarbiyah
16	Septiningsih, S.Pd.SD.	Pekalongan, 18 September 1987	Guru Kelas	II A	S1 - PGSD
17	Titik Septiasih, S.Pd.	Pekalongan, 16 September 1992	Guru Kelas	V B	S1 - Pendidikan Matematika
18	Ika Nur 'Aini, S.Pd.SD.	Pekalongan, 3 Februari 1990	Guru Kelas	I C	S1 - PGSD
19	Veny Sintawati, S.Pd.	Pekalongan, 15 Mei 1993	Guru Kelas	V A	S1 - Biologi
20	Sekti Oktavianingr	Pekalongan, 1 Oktober 1993	Guru Kelas	V C	S1 -



	um				Matematika
21	Astri Dina Hanadita, S.Pd.	Pekalongan, 5 September 1994	Guru Kelas	II C	S1 - Matematika
22	Ike Indarwati	Pekalongan, 2 Agustus 1992	TU	-	SMK Akuntansi
23	Muhammad Luthfi Purnomo Sidi	Sragen, 9 Agustus 1998	Guru Mapel	-	SMK
24	Kusmiyati, S.Pd.	Pekalongan, 20 November 1978	Guru Kelas	III A	S1 - PKn
25	M. Islahurriyadloh, S.Pd.	Pekalongan, 4 Juli 1992	Guru Olahraga	I - VI	S1 - PJOK
26	Nissa Ardhana	Pekalongan, 30 Januari 1996	Operator	-	S1 - Teknik Informatika
27	Eka Setya Septiningrum, S.Pd.SD.	Pekalongan, 19 September 1997	Guru Kelas	V A	S1 - PGSD
28	Aena Zuhrotul Fitri, S.Pd.I.	Pekalongan	Guru Kelas	IV A	S1 - Tarbiyah

**KEADAAN SISWA 4 TAHUN TERAKHIR
SD MUHAMMADIYAH KAJEN**

Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Keles VI	Jumlah Siswa
2016/2017	82	66	56	60	57	51	372
2017/2018	86	84	67	54	58	56	405
2018/2019	90	87	87	68	53	61	446
2019/2020	85	91	84	87	70	54	471





**RUANG POKOK DAN PENUNJANG DI
SD MUHAMMADIYAH KAJEN**

No	Jenis Ruang	Milik			Sub- Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	16	-	-	16-1
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
4	Ruang Guru	1	-	-	1
5	Ruang Komputer	-	-	-	-
6	Tempat Ibadah	1	-	-	1
7	Uks	-	-	-	-
8	Kamar Mandi Guru	1	1	-	1
9	Kamar Mandi Siswa	9	-	-	9
10	Gudang	2	-	-	2
11	Tempat Bermain/Olahraga	1	-	-	1
12	Kantin	Catering	-	-	48



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AMANAH
Nim : 2023116133
Jurusan/Fakultas : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS VA DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif
ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020
Yang Menyatakan,



AMANAH
NIM. 2023116133

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.